

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan-peraturan organisasi. Disiplin kerja pegawai merupakan hal yang penting karena dengan ditegakkannya disiplin, pegawai dapat melakukan pekerjaannya sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan. Apabila peraturan telah dipatuhi, maka berarti pula para pegawai tersebut memberikan dukungan yang positif terhadap organisasi dalam melaksanakan program-program yang telah ditetapkan sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi.

Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya, hal ini mendorong gairah kerja, semangat kerja, dan terwujudnya tujuan organisasi. Disiplin yang baik dari pegawai juga akan menunjukkan bahwa organisasi dapat memelihara serta menjaga loyalitas dan kualitas pegawainya, dari disiplin juga dapat diketahui nilai kinerja dari para pegawainya.

Disiplin kerja merupakan bentuk pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan yang teratur serta menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja di dalam sebuah instansi ataupun organisasi. Disiplin kerja yang baik

menunjukkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Penerapan disiplin kerja bagi pegawai bertujuan untuk mendorong pegawai agar mengikuti berbagai standar ataupun aturan yang berlaku pada instansi tersebut, sehingga penyelewengan-penyelewengan kerja dapat di atasi. Untuk itu, seorang pemimpin kiranya sedapat mungkin menyelenggarakan tindakan indisipliner agar pegawai dapat mengemban tugasnya sesuai dengan prosedur yang ada. Dengan cara ini pegawai akan menjalankan disiplin kerja mereka bukan semata-mata karena dipaksa tetapi sudah menjadi suatu keharusan.

Jalan keluar yang dilakukan oleh fungsinya terhadap kinerja pegawai adalah kepemimpinan, selain kepemimpinan ada juga faktor lain yang harus di perhatikan dalam mencapai kinerja organisasi yang baik yaitu disiplin kerja pegawai. Disiplin merupakan bentuk pelatihan yang menegakkan peraturan yang ada di suatu organisasi.

Hasil dari kinerja pegawai merupakan pekerjaan yang di lakukan sesuai dengan prosedur dan peraturan yang telah di tetapkan untuk mencapai tujuan, sehingga para pegawai tersebut memberikan dukungan yang positif terhadap organisasi dalam melaksanakan program-program yang telah di tetapkan sehingga akan lebih mudah dalam mencapai tujuan organisasi. Di siplin yang baik dari pegawai juga akan menunjukkan bahwa organisasi dapat memelihara serta menjaga loyalitas dan kualitas

pegawainya, dari disiplin juga dapat di ketahui nilai kinerja dari para pegawainya.

Kinerja pegawai yang rendah akan menjadi suatu permasalahan bagi sebuah organisasi atau lembaga, karena kinerja yang dihasilkan pegawai tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh kantor camat bongomeme, kabupaten gorontalo. Untuk memberikan gambaran tentang kinerja pegawai, berikut ini adalah beberapa penjelasan yang berkaitan dengan kinerja pegawai di kantor camat bongomeme, kabupaten gorontalo. Dikatakan bahwa kinerja merupakan :

1. sesuatu yang dicapai
2. prestasi yang diperlihatkan
3. Kemampuan kerja.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dihasilkan oleh pegawai atau karyawan dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan lingkup fenomena pola kerja pegawai yang ada di atas, disiplin terutama di tinjau dari perspektif organisasi, dapat di rumuskan sebagai ketaatan setiap anggota organisasi terhadap semua aturan yang berlaku di dalam organisasi tersebut, yang terwujud melalui sikap, perilaku dan perbuatan yang baik sehingga tercipta keteraturan,keharmonisan, tidak ada perselisihan, serta keadaan baik lainnya.

Kantor kecamatan merupakan salah satu organisasi dilingkungan pemerintah yang tanggung jawab utamanya adalah menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan, pengaturan, dan pemberian pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan. Dalam melaksanakan tugas-tugas pemerintahan di butuhkan adanya disiplin kerja yang maksimal.

Berdasarkan fenomena dilapangan peneliti mendapatkan masalah seperti, masih ada pegawai yang kurang disiplin dalam menjalankan tugas pokoknya, seperti tidak tepat waktu dalam mengerjakan tugas yang diemban, minimnya rapat evaluasi atas hasil-hasil kerja dalam periode waktu tertentu pada setiap unit kerja, terdapat sebagian pegawai menunda-nunda pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Disamping itu juga ada sebagian pegawai yang kurang mentaati aturan jam kantor. Adanya pegawai yang datang tidak tepat waktu, menggunakan waktu istirahat melebihi jam yang telah ditetapkan. Bahkan ada yang pulang sebelum jam kerja berakhir.

Berdasarkan fenomena yang telah di kemukakan di atas, maka melalui penelitian ini saya sebagai peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai disiplin kerja dan kinerja, dengan memformulasikannya dalam judul **“Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Bongomeme Kabupaten Gorontalo”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas, maka peneliti dapat menguraikan beberapa identifikasi masalah yang menjadi fenomena dilapangan misalnya ;

1. Kurangnya disiplin pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya.
2. Sering terlambatnya pegawai masuk kantor dan pulang lebih cepat dari jam kerja yang ditentukan.
3. Masih ada penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah pokok yakni seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Camat Bongomeme Kabupaten Gorontalo.?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja Pegawai pada Kantor Camat Bongomeme Kabupaten Gorontalo tersebut.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yang meliputi :

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Untuk memperoleh pengalaman penelitian dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan tentang disiplin kerja di bidang pemerintahan secara ilmiah.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Sebagai media informasi bagi civitas akademika pada umumnya, dan rekan-rekan mahasiswa yang akan menjadi peneliti lanjutan sehubungan dengan masalah penelitian ini, dan juga sebagai pedoman dan bahan masukan yang baik dalam rangka peningkatan disiplin kerja karyawan ke depan, serta sebagai realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian.